

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan anak dalam kehidupan berperan penting dan harus diterapkan sedari usia dini. Pendidikan anak merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter, kemampuan kognitif, dan keterampilan sosial yang akan menentukan perjalanan hidup individu di masa depan. Lingkungan keluarga, metode pembelajaran, peran guru serta akses terhadap pendidikan yang berkualitas menjadi faktor penting dalam mewujudkan segala kemampuan dan keterampilan anak. Guru yang cerdas yang memiliki empat kompetensi dalam mengajar memilih metode dan strategi yang tepat, sehingga dapat memikat anak-anak usia dini. Dikutip dari artikel PAUD Berkualitas oleh Rochmawati, N. I., Prahesti, S. I., Dewi, N. K., & Komarini, S 2022. Oleh Karena itu, pendidikan anak erat kaitannya dengan nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu, yang akan membentuk karakter mereka.

Pertumbuhan dan perkembangan anak adalah proses perubahan yang dialami anak sejak lahir hingga dewasa. Dikutip dari artikel Anak Usia Dini oleh Nova Pahlawani tahun 2022, tahapan pada pertumbuhan atau perkembangan anak dibagi menjadi beberapa fase-fase diantaranya: Fase Oral (0 – 1.5 tahun), Fase Anal (1.5 – 3 tahun), Fase Phallic (3 – 5 tahun), Fase Laten (5 – 10 tahun), Fase Genital (10 tahun – remaja). Untuk anak usia dini pada TK Mekar Sari berada pada fase phallic Fase Falik), dimana usia nya berada pada kisaran 3 – 5 tahun.

Pendidikan anak usia dini dikutip dari UU Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional dan menjadi dasar hukum penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, termasuk PAUD. Pasal 28 mengatur mengenai pendidikan anak usia dini sebagai bentuk pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dengan cara memberikan stimulasi pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta spiritual mereka.

Pendidikan anak usia dini dibagi menjadi tiga yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti TK (Taman Kanak-Kanak), Raudhatul Athfal dan lembaga PAUD bentuk lainnya. Dikutip dari artikel Pentingnya Pendidikan Nonformal oleh Bimbelartha

tahun 2022 pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar sistem formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan bertingkat, seperti di tempat penitipan anak dan kelompok bermain. Sementara itu, pendidikan informal adalah proses pembelajaran yang berlangsung dalam keluarga dan lingkungan melalui kegiatan belajar mandiri. Pembelajaran diberikan kepada keluarga atau lingkungan sekitar melalui interaksi sehari-hari tanpa menggunakan kurikulum yang tersusun secara sistematis.

Pendidikan informal diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jalur pendidikan ini berlangsung dalam keluarga dan lingkungan melalui kegiatan belajar secara mandiri. Hasil dari pendidikan informal dapat diakui setara dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik berhasil lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Keterlibatan keluarga dalam mendidik anak usia dini berperan penting terutama dari segi pengajaran religius seperti ibadah shalat.

Penyediaan layanan terbaik untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terbaik di Indonesia terdapat dalam peraturan perundang-undangan. Salah satu dasar hukumnya diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan ini menekankan pentingnya penyediaan layanan PAUD yang berkualitas oleh pemerintah daerah, pemerintah desa, dan masyarakat, sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

TK Mekar Sari berada di desa Arga Mulya yang berdiri di bawah naungan lembaga PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Mekar Sari. TK Mekar Sari berdiri sejak 21 juli 1997, dan pada tanggal 28 januari 2016 terbitlah Akta Pendirian Lembaga Pendidikan Mekar Sari dan sudah terakreditasi pada tahun 2017 dan pada tahun 2023 terakreditasi kembali yang kedua dengan nilai yang memuaskan.

Secara sistematis, TK Mekar Sari berkeinginan untuk meningkatkan kualitas lulusannya menjadi pribadi yang lebih religius dan menjadikan anak didik lebih mengenal nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Hal ini dilakukan pemberdayaan pendidik di TK Mekar Sari untuk meningkatkan layanan prima menuju PAUD berkualitas. Oleh sebab itu, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk memberikan pelayanan yang efektif dan mendukung TK Mekar Sari berkembang lebih baik.

Pemilihan TK Mekar Sari sebagai tempat penelitian didasarkan pada komitmen lembaga tersebut dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini, meskipun masih terdapat tantangan dalam pemberdayaan guru. Kondisi ini sejalan

dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan peran guru dalam memberikan layanan prima menuju PAUD berkualitas. Selain relevan dengan topik yang dikaji, TK Mekar Sari juga menunjukkan dukungan terhadap kegiatan penelitian dan memiliki lokasi yang mudah dijangkau, sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan studi.

Oleh karena itu tugas akhir ini berawal dari pentingnya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia, yang menjadi salah satu kunci dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas PAUD adalah peran guru yang profesional dan kompeten dalam memberikan layanan pendidikan yang baik. Di TK Mekar Sari, meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, masih ditemukan tantangan dalam pengembangan kapasitas guru dalam memberikan layanan yang prima kepada anak-anak. Oleh karena itu, pemberdayaan guru menjadi sangat penting, baik dari segi peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun motivasi untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemberdayaan guru dapat dilakukan secara efektif guna meningkatkan layanan pendidikan di TK Mekar Sari dan mendukung tercapainya PAUD berkualitas.

1.2. Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

Lingkup pengabdian dan pengembangan pada pendidikan anak usia dini mencakup lingkup secara umum, dimana TK Mekar Sari berada di desa Arga Mulya yang berdiri di bawah naungan lembaga PKK Mekar Sari. Taman kanak-kanak mekar sari di dirikan pada bulan juli Tahun 1997 dan terbentuklah nama TK Mekar Sari yang di prakarsai oleh ibu-ibu PKK.

Lingkup pengabdian dan pengembangan berorientasi pada layanan prima yang diberikan dalam segi kualitas dalam proses pembelajaran yang diberikan, kemitraan atau kerjasama dengan orang tua peserta didik, dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini, dan kepemimpinan. Pada penelitian ini lingkup pengabdian di TK Mekar Sari berada di Desa Arga Mulya yang berdiri di bawah naungan lembaga PKK Mekar Sari. Awal dari berdirinya TK Mekar Sari Pir Desa 6 Arga Mulya ini didasari dari adanya anak-anak yang bermain-main disungai, ada yang di ajak ke ladang dan ada pula yang ditinggal kerja orang tuanya. Adanya keluh kesah keprihatinan dan kekhawatiran ibu-ibu

sehingga muncul gagasan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan tingkat TK (Taman Kanak-Kanak).

Sebagai kepala sekolah di TK Mekar Sari, pengabdian saya tidak hanya sebatas menjalankan tugas administratif, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membentuk karakter dan masa depan anak-anak usia dini. Dalam peran ini, saya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan penuh kasih sayang, agar setiap anak dapat berkembang sesuai potensi mereka. Saya turut mendampingi guru-guru dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui pelatihan, supervisi, dan pembinaan berkelanjutan. Selain itu, saya aktif menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat sekitar untuk mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas. Tantangan demi tantangan menjadi bagian dari proses pembelajaran dan penguatan visi untuk menjadikan TK Mekar Sari sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul dan berkarakter. Pengabdian ini adalah bentuk nyata kontribusi saya terhadap pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.

1.3. Tujuan Tugas Akhir Program RPL

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tugas akhir ini bertujuan memberikan layanan prima untuk meningkatkan kualitas TK Mekar Sari.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengoptimalkan pelayanan yang prima pada peserta didik.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, seperti kesejahteraan, motivasi, dan dukungan manajemen sekolah.
- c. Menyusun rekomendasi strategi peningkatan mutu pelayanan guru guna mewujudkan TK Mekar Sari sebagai sekolah berkualitas dan berdaya saing

1.4. Manfaat dari Tugas Akhir Program RPL

Manfaat pada tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Universitas

- a. Menjadi sumber referensi akademik terkait pemberdayaan guru dalam meningkatkan layanan prima pada pendidikan anak usia dini.

- b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait peningkatan layanan prima yang berkualitas bagi pendidikan anak usia dini.
2. Bagi Lembaga
- a. Menjadi referensi untuk menjadi rujukan bagi penulis selanjutnya terkait dengan layanan prima.
 - b. Meningkatkan kualitas TK Mekar Sari dalam menyediakan layanan prima.
 - c. Meningkatkan efektivitas.
 - d. Menjadi inovator untuk pendukung pembelajaran.
 - e. Sebagai literatur.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Dapat dijadikan literatur dalam menentukan layanan prima yang berkualitas.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian.